

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen perpustakaan digital di IAIN Kendari, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Perencanaan perpustakaan digital di IAIN Kendari dilakukan dengan menyesuaikan visi dan misi rektor yaitu Catur Asi serta di susul dengan perancangan berbagai platform digital seperti Digitalib, Simpus, dan e-book yang memudahkan mahasiswa dan civitas akademika untuk mengakses informasi dan bahan pustaka secara online dari mana saja. Adapun anggaran perpustakaan digital di IAIN Kendari dilakukan pada setiap tahun, anggaran ini merupakan bagian dari anggaran institusi yang mencakup alokasi dari pemerintah dan berbagai sumber lainnya.
2. Pengorganisasian perpustakaan digital di IAIN Kendari dilakukan dengan membuat struktur organisasi dan pemilihan tenaga perpustakaan. Hanya saja dalam pelaksanaannya perpustakaan digital di IAIN Kendari masih kekurangan sumber daya manusia khususnya pada bidang tenaga ahli IT.
3. Pelaksanaan perpustakaan digital di IAIN Kendari dilakukan dengan menggunakan sistem automasi Simpus dalam pengelolaan koleksi buku. Selain itu koleksi digital yang dimiliki perpustakaan digital IAIN Kendari yaitu repository, proquest, dan juga e-book, namun saat ini jumlah e-book yang dimiliki perpustakaan digital di IAIN Kendari masih sangat kurang yaitu 499 judul buku. Terdapat beberapa fasilitas lain diantaranya Opac, Wi-Fi, ruang komputer, absen digital. Namun masih terdapat kendala

seperti masalah akses Wi-Fi dan keterbatasan koleksi *e-book*, yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan pemanfaatan perpustakaan digital.

4. Pengawasan perpustakaan digital di IAIN Kendari dilakukan oleh setiap pustakawan yang bertugas di ruangan masing-masing, yang kemudian akan dilakukan evaluasi pada setiap hari senin guna melakukan pemantauan secara berkala.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu terkhusus pada koleksi-koleksi

1. Hendaknya pihak perpustakaan lebih gencar lagi melakukan sosialisasi terhadap penggunaan perpustakaan digital, terutama melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok, maupun *Facebook*. Membuat konten-konten yang menarik sehingga pemustaka tertarik untuk melihatnya.
2. Selain menempelkan informasi koleksi digital di setiap meja, dan juga banner di sudut ruangan, hendaklah memanfaatkan fasilitas seperti TV yang berada pada setiap ruang khususnya tempat sering mahasiswa gunakan untuk mengerjakan tugas dengan menampilkan tentang koleksi-koleksi yang dapat di akses melalui *Website* yang telah tersedia beserta cara mengaksesnya.
3. Untuk fasilitas seperti *wifi* hendaknya tidak perlu menggunakan kata sandi agar dapat mengaksesnya sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menggunakannya.